

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo belum dilaksanakan secara optimal. Terdapat beberapa peran yang telah dilaksanakan dengan baik tetapi aspek lain belum terlaksana sesuai yang diharapkan. Secara rinci peran aparat pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peran pemerintah Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo dalam sosialisasi tata cara telah dilaksanakan, tetapi masih terdapat aspek-aspek yang perlu diperhatikan di antaranya perlu rentang waktu pelaksanaan sosialisasi dan bentuk sosialisasi dalam bentuk kebun percontohan yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah desa.
- b. Peran dalam penyediaan bibit jagung, pupuk dan pestisida belum dilaksanakan. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi petani dalam keberlangsungan kegiatan penanaman jagung. Pemerintah Desa belum mengupayakan penyediaan bibit, pupuk maupun pestisida sehingga sebagian besar masyarakat petani jagung harus membeli bibit, pupuk maupun pestisida harus ke Kota Gorontalo
- c. Peran dalam Membantu Pemasaran Hasil Panen belum dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini pemerintah desa belum dapat mengupayakan agar petani

tidak sembarang menjual hasil panennya. Peran pemerinrah Desa Iloheluma kecamatan Boliyohuto dalam membantu pemasaran hasil panen jagung belum tampak. Pemerintah berdalih bahwa peran tersebut memerlukan dukungan dana yang cukup besar karena pemerintah harus menampung hasil panen jagung petani.

Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di Desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung di antaranya dukungan dan kepedulian pemerintah dalam memberikan penyuluhan, penyediaan bibit pupuk dan pestisida maupun dukungan pemasaran hasil penen jagung. Sedangjkan faktor penghambat terdapat pada kurangnya kepedulian masyarakat dalam mengikuti sosialisasi, perawatan jagung secara manual maupun kebiasaan masyarakat menjual hasil panen pada tengkulak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberikan saran kepada aparat pemerinrah desa dapat meningkatkan peran dalam pelayanan masyarakat terutama dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung yang merupakan sumber daya utama di desa. Di sarankan pula agar dapat bekerja sama dengan pihak swasta dalam hal pengadaan bibit, pupuk dan pestisida untuk masyarakat petani jagung.

Disarankan dalam upaya meningkatkan hasil panen jagung dapat mengikuti penyuluhan tentang tata cara penanaman jagung serta memperhatikan

penggunaan bibit, pupuk dan pestisida sehingga hasil panen akan meningkat. Disarankan pula bahwa dalam pemasaran hasil panen jagung dijual langsung ke gundang-gudang penapungan milik pemerintah dengan harga yang ditetapkan pemerintah untuk menghindari pembelian oleh tengkulak.

Kepada Dinas Pertanian setempat dapat memfasilitasi aparat pemerintah desa dalam penyediaan bibit tanaman jagung, pengadaan pupuk dan pengadaan pestisida dengan harga yang terjangkau. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat petani jagung semakin meningkatkan perawatan tanaman jagung yang pada akhirnya berpotensi pada peningkatan hasil panen jagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pemerinth dan Pendapatan Daerah* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anggoro, Toha. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Anonim, 2011. *Teknik dan Metode Penulisan Skripsi dan Tesis* Gorontalo:UNG
- Athoilah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung:Pustaka Setia
- Danim. Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung:Pustaka Setia
- Hatu, Rauf . 2010. *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial Masyarakat*.  
*Gorontalo: Jurnal inovasi*
- Ibrahim, Amin. 2009. *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implementasinya*.  
Bandung: Refika Aditama.
- Mardikanto. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Marzali, Amri.1997. *Konsep Peisan dan Kajian Masyarakat Pedesaan di Indonesia*. Jurnal Antropologi No 54.
- Mindalan, Mahmud Rizal. 2010. *Tahap Pemupukan yang Dilakukan Petani Jagung*. Gorontalo: Jurnal UNG
- Mubyarto, 2005. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial*.  
Jakarta: Yayasan Argo Elektrornik
- Sinambela, Poltak. 2010. *Reformasi sebagai suatu tujuan Antropologi*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soeharyo. 2006. *Etika Organisasi Pemerintah dan Aparatur Negara*. Jakrta: Lan
- Pranoto, Junie. 2006. *Membangun Kerja Sama Organisasi*. Jakarta:Pustaka
- Widjaja, Haw. 2010. *Otonomi Desa Otomi Bulat dan Utuh*. Jakarta:Grafindo
- Wolf, Eric. 2005. *Petani Formasi Pelayanan Publik Teori Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CV. Radjawali

[Http.Perberdayaan masyarakat .com](http://Perberdayaan.masyarakat.com) (diakses, 12 April 2013)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2000 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2001 Tentang Pedoman Umum Desa  
Lampiran 1